

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
MUSLIM DI DUNIA,  
LEBIH SUKA MELAKSANAKAN  
HUKUM YANG BISA DILAKUKAN  
DI DALAM RUMAH DAN DI KEBUN, DARIPADA  
BERNIAT UNTUK MEMBANGUN NEGARA YANG  
MENGIKUTI NEGARA ISLAM PERTAMA DI DUNIA  
YANG DIDIRIKAN OLEH NABI MUHAMMAD SAW  
DI MADINAH TAHUN 1 HIJRAH (622 M)**

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA  
28 Maret 2023

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
MUSLIM DI DUNIA, LEBIH SUKA MELAKSANAKAN HUKUM  
YANG BISA DILAKUKAN DI DALAM RUMAH DAN DI KEBUN,  
DARIPADA BERNIAT UNTUK MEMBANGUN NEGARA  
YANG MENGIKUTI NEGARA ISLAM PERTAMA DI DUNIA  
YANG DIDIRIKAN OLEH NABI MUHAMMAD SAW DI MADINAH  
TAHUN 1 HIJRAH (622 M)  
© Copyright 2023 Ahmad Sudirman\*  
Stockholm - SWEDIA

## DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan tentang muslim di dunia, lebih suka melaksanakan hukum yang bisa dilakukan di dalam rumah dan di kebun, daripada berniat untuk membangun negara yang mengikuti Negara Islam Pertama di dunia yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 Hijrah (622 M), terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang muslim di dunia, lebih suka melaksanakan hukum yang bisa dilakukan di dalam rumah dan di kebun, daripada berniat untuk membangun negara yang mengikuti Negara Islam Pertama di dunia yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 Hijrah (622 M), berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang muslim di dunia, lebih suka melaksanakan hukum yang bisa dilakukan di dalam rumah dan di kebun, daripada berniat untuk membangun negara yang mengikuti Negara Islam Pertama di dunia yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 Hijrah (622 M), yaitu ayat-ayat berikut:

*"dan jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang disampaikan Allah, dan jangan kamu mengikuti hawa nafsu mereka. Dan berhati kamu terhadap mereka, supaya mereka tidak memalingkan kamu dari sebahagian apa yang telah diturunkan Allah kepadamu. Jika mereka berpaling, maka ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah menghendaki akan menimpa mereka musibah kepada mereka disebabkan sebahagian dosa-dosa mereka. Dan sesungguhnya kebanyakan manusia adalah orang-orang yang fasik. (Al Maa'idah : 5: 49)*

*"seorang Rasul yang membacakan kepadamu ayat-ayat Allah yang menerangkan supaya Dia mengeluarkan orang-orang yang beriman dan beramal saleh dari kegelapan kepada cahaya. Dan barangsiapa beriman kepada Allah dan mengerjakan amal yang saleh niscaya Allah akan memasukkannya ke dalam surga-surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Sesungguhnya Allah memberikan rezki yang baik kepadanya (Ath Thalaaq : 65: 11)*

*"Hai orang-orang yang beriman, taat Allah dan taat Rasul dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah dan Rasul, jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama dan lebih baik akibatnya (An Nisaa' : 4: 59)*

*"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)*

*"mereka beriman kepada yang ghaib, yang mendirikan shalat, dan menafkahkan sebahagian rezki yang Kami anugerahkan kepada mereka. (Al Baqarah : 2: 3)*

*"dan mereka beriman kepada Kitab yang telah diturunkan kepadamu dan Kitab-kitab yang telah diturunkan sebelummu, serta mereka percaya kepada hari akhirat (Al Baqarah : 2: 4)*

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang muslim di dunia, lebih suka melaksanakan hukum yang bisa dilakukan di dalam rumah dan di kebun, daripada berniat untuk membangun negara yang mengikuti Negara Islam Pertama di dunia yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 Hijrah (622 M), penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

## HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis muslim di dunia, lebih suka melaksanakan hukum yang bisa dilakukan di dalam rumah dan di kebun, daripada berniat untuk membangun negara yang mengikuti Negara Islam Pertama di dunia yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 Hijrah (622 M), berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

## PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

## QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

## ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

## MUSLIM DI DUNIA, LEBIH SUKA MELAKSANAKAN HUKUM YANG BISA DILAKUKAN DI DALAM RUMAH DAN DI KEBUN, DARIPADA BERNIAT UNTUK MEMBANGUN NEGARA YANG MENGIKUTI NEGARA ISLAM PERTAMA DI DUNIA YANG DIDIRIKAN OLEH NABI MUHAMMAD SAW DI MADINAH TAHUN 1 HIJRAH (622 M)

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)"...menghukum...dengan apa yang disampaikan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)

Nah, disini Allah atau Jahve atau Adonai telah mendeklarkan tentang hukum yang harus dilaksanakan oleh seluruh muslim di dunia "...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59) "...menghukum...dengan apa yang disampaikan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)

Ternyata, deklarasi Allah atau Jahve atau Adonai "...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59) "...menghukum...dengan apa yang disampaikan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49), hanya dilaksanakan di dalam rumah, di kebun, di madrasah, di mesjid, di lapangan, di Ka'bah.

Nah, sekarang, timbul pertanyaan,

Mengapa muslim di dunia, melaksanakan dasar hukum Allah "...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59) "...menghukum...dengan apa yang disampaikan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49), hanya dilaksanakan di dalam rumah, di kebun, di madrasah, di mesjid, di lapangan, di Ka'bah ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat-ayat: "*mereka beriman kepada yang ghaib, yang mendirikan shalat, dan menafkahkan sebahagian rezki...(Al Baqarah : 2: 3)*"...beriman kepada Kitab yang telah diturunkan kepadamu dan Kitab-kitab yang telah diturunkan sebelummu...percaya kepada hari akhirat (Al Baqarah : 2: 4)

Nah, dasar hukum ini, yang dijadikan sebagai pegangan oleh seluruh muslim di dunia "...beriman kepada yang ghaib...(Al Baqarah : 2: 3).

Artinya "...ghaib...(Al Baqarah : 2: 3) adalah karena pandangan mata manusia hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer. Kalau ada sinar cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer, maka mata manusia tidak bisa melihat cahaya tersebut, atau dinamakan dengan ghaib.

Yang ghaib, seperti wujud Allah dalam bentuk energi Allah, partikel Allah dan "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72). Begitu juga malaikat yang berupa "...roh Allah...(Shaad : 38: 72), yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogten dan atom oksigen.

Jadi, seluruh muslim di dunia, beranggapan, "...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59) cukup dilaksanakan dengan "...beriman kepada Allah, malaikat, mendirikan shalat, menafkahkan sebahagian rezki...(Al Baqarah : 2: 3)"...beriman kepada Al Qur'an, Taurah, Zabur, Injil dan...percaya kepada hari akhirat (Al Baqarah : 2: 4)

Nah, karena seluruh muslim di dunia, beranggapan, cukup dengan "...beriman kepada Allah, malaikat, mendirikan shalat, menafkahkan sebahagian rezki...(Al Baqarah : 2: 3)"...beriman kepada Al Qur'an, Taurah, Zabur, Injil dan...percaya kepada hari akhirat (Al Baqarah : 2: 4), maka "...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59) dalam bentuk"...menghukum...dengan apa yang disampaikan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49), dianggap angin lalu.

Dan, keadaan ini, persis terjadi seperti sekarang ini. "...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59) dalam bentuk "...beriman kepada Allah, malaikat, mendirikan shalat, menafkahkan sebahagian rezki...(Al Baqarah : 2: 3)"...beriman kepada Al Qur'an, Taurah, Zabur, Injil dan...percaya kepada hari akhirat (Al Baqarah : 2: 4) dilaksanakan di dalam rumah, di kebun, di madrasah, di mesjid, di lapangan, di Ka'bah.

Sedangkan "...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59) dalam bentuk"...menghukum...dengan apa yang disampaikan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49), dianggap angin lalu.

Artinya, berniat untuk membangun negara yang mengikuti Negara Islam Pertama di dunia yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 Hijrah (622 M), jauh panggang, dari api.

Dan ini, terjadi, hampir di seluruh dunia, dimana muslim tinggal dan hidup, untuk membangun negara yang mengikuti Negara Islam Pertama di dunia yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 Hijrah (622 M), jauh panggang, dari api.

## KESIMPULAN

Dari apa yang telah dijelaskan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)"...menghukum...dengan apa yang disampaikan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)

Nah, disini Allah atau Jahve atau Adonai telah mendeklarkan tentang hukum yang harus dilaksanakan oleh seluruh muslim di dunia "...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)"...menghukum...dengan apa yang disampaikan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)

Ternyata, deklarasi Allah atau Jahve atau Adonai "...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)"...menghukum...dengan apa yang disampaikan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49), hanya dilaksanakan di dalam rumah, di kebun, di madrasah, di mesjid, di lapangan, di Ka'bah.

Nah, sekarang, timbul pertanyaan,

Mengapa muslim di dunia, melaksanakan dasar hukum Allah "...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)"...menghukum...dengan apa yang disampaikan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49), hanya dilaksanakan di dalam rumah, di kebun, di madrasah, di mesjid, di lapangan, di Ka'bah ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat-ayat: "mereka beriman kepada yang ghaib, yang mendirikan shalat, dan menafkahkan sebahagian rezki...(Al Baqarah : 2: 3)"...beriman kepada Kitab yang telah diturunkan kepadamu dan Kitab-kitab yang telah diturunkan sebelummu...percaya kepada hari akhirat (Al Baqarah : 2: 4)

Nah, dasar hukum ini, yang dijadikan sebagai pegangan oleh seluruh muslim di dunia "...beriman kepada yang ghaib...(Al Baqarah : 2: 3).

Artinya "...ghaib...(Al Baqarah : 2: 3) adalah karena pandangan mata manusia hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer. Kalau ada sinar cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer, maka mata manusia tidak bisa melihat cahaya tersebut, atau dinamakan dengan ghaib.

Yang ghaib, seperti wujud Allah dalam bentuk energi Allah, partikel Allah dan "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72). Begitu juga malaikat yang berupa "...roh Allah...(Shaad : 38: 72), yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogten dan atom oksigen.

Jadi, seluruh muslim di dunia, beranggapan, "...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59) cukup dilaksanakan dengan "...beriman kepada Allah, malaikat, mendirikan shalat, menafkahkan sebahagian rezki...(Al Baqarah : 2: 3)"...beriman kepada Al Qur'an, Taurah, Zabur, Injil dan...percaya kepada hari akhirat (Al Baqarah : 2: 4)

Nah, karena seluruh muslim di dunia, beranggapan, cukup dengan "...beriman kepada Allah, malaikat, mendirikan shalat, menafkahkan sebahagian rezki...(Al Baqarah : 2: 3)"...beriman kepada Al Qur'an, Taurah, Zabur, Injil dan...percaya kepada hari akhirat (Al Baqarah : 2: 4), maka "...taat Allah

**dan taat Rasul... (An Nisaa' : 4: 59)** dalam bentuk "...menghukum...dengan apa yang disampaikan Allah... (Al Maa'idah : 5: 49), dianggap angin lalu.

Dan, keadaan ini, persis terjadi seperti sekarang ini. "...taat Allah dan taat Rasul... (An Nisaa' : 4: 59) dalam bentuk "...beriman kepada Allah, malaikat, mendirikan shalat, menafkahkan sebahagian rezki... (Al Baqarah : 2: 3)" "...beriman kepada Al Qur'an, Taurah, Zabur, Injil dan...percaya kepada hari akhirat (Al Baqarah : 2: 4) dilaksanakan di dalam rumah, di kebun, di madrasah, di mesjid, di lapangan, di Ka'bah.

Sedangkan "...taat Allah dan taat Rasul... (An Nisaa' : 4: 59) dalam bentuk "...menghukum...dengan apa yang disampaikan Allah... (Al Maa'idah : 5: 49), dianggap angin lalu.

Artinya, berniat untuk membangun negara yang mengikuti Negara Islam Pertama di dunia yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 Hijrah (622 M), jauh panggang, dari api.

Dan ini, terjadi, hampir di seluruh dunia, dimana muslim tinggal dan hidup, untuk membangun negara yang mengikuti Negara Islam Pertama di dunia yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 Hijrah (622 M), jauh panggang, dari api.

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,  
Engineering Mechanics

[ahmad@ahmadsudirman.se](mailto:ahmad@ahmadsudirman.se)

[www.ahmadsudirman.se](http://www.ahmadsudirman.se)